

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, dapat disimpulkan bahwa stok karbon organik tanah yang paling tinggi diperoleh pada penggunaan lahan budidaya tanaman kentang  $\geq 10$  tahun (144,90 ton/ha), kemudian diikuti oleh lahan kentang 5 tahun (110,68 ton/ha), lahan kebun campuran (104,66 ton/ha), dan yang paling terendah diperoleh pada lahan kentang  $\leq 1$  tahun (40,17 ton/ha). Nilai stok karbon organik tanah pada lahan kentang ( $\geq 10$  dan 5 tahun) lebih tinggi dibandingkan lahan kebun campuran dan lahan kentang  $\leq 1$  tahun. Penggunaan pola tanam rotasi yang diterapkan dapat menjadi penyebab nilai stok karbon organik tanah pada lahan kentang  $\geq 10$  dan 5 tahun lebih tinggi dibandingkan lahan kebun campuran dan lahan kentang  $\leq 1$  tahun.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, perlu dipertahankan stok karbon organik tanah pada lahan kentang (5 dan  $\geq 10$  tahun) dan kebun campuran. Dan stok karbon organik tanah pada lahan kentang  $\leq 1$  tahun, perlu ditingkatkan dengan cara mengembalikan sisa hasil pascapanen ke tanah tanpa harus melakukan pembakaran pada lahan. Selain itu, disarankan untuk daerah yang cocok dalam membudidayakan tanaman kentang dapat mempertahankan pembudidayaan tanaman kentang tersebut. Karena tanaman kentang dapat meningkatkan stok karbon organik pada tanah.